

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Pada bab 5 ini, berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti bahas mengenai “**Strategi Komunikasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Melalui *Online Single Submission (OSS)* Dalam Perizinan Surat Izin Penangkapan Ikan (SIPI) Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung**”, maka peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. **Tujuan**, DPMPTSP Provinsi Bangka Belitung memiliki tujuan agar Masyarakat nelayan ini dapat melek terhadap teknologi dan belajar teknologi, dikarenakan sekarang dalam melakukan perizinan melalui online dan juga DPMPTSP akan banyak melakukan kegiatan dan turun langsung kelapangan kepada Masyarakat nelayan untuk melakukan perizinan ditempat. Adapun tujuan yang diinginkan Masyarakat nelayan bahwa mereka juga ini turun tangan dalam hal ini dan untuk mengakses serta berkasnya dipermudah.
2. **Partisipan**, yang dilakukan DPMPTSP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dalam memilih komunikator yaitu dengan melakukan pelatihan OSS dan berdasarkan sertifikat yang dikeluarkan oleh BKPM. Pemilihan komunikator ini sangat penting dikarenakan komunikator berpesan sebagai penyampaian informasi atau pesan kepada Masyarakat. Dalam proses komunikasi yang dilakukan komunikator DPMPTSP Provinsi Kepulauan

Bangka Belitung yaitu membimbing dan mengedukasi masyarakat terutama masyarakat nelayan terkait pembuatan surat izin SIPI. Dalam hal ini cara komunikator dalam berbicara tidak secara formal bagi masyarakat yang sudah mereka kenal, hal ini dikarenakan bagi seorang komunikator DPMPTSP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung harus mendekati diri kepada masyarakat agar masyarakat merasa nyaman.

- 3. Penyampaian Pesan,** dalam penelitian ini proses penyampaian pesan DPMPTSP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melakukan kegiatan sosialisasi untuk menyampaikan pesan terkait dengan perizinan kepada masyarakat nelayan. Sosialisasi ini bertujuan untuk mengedukasi dan mengajak masyarakat untuk mengerti tentang OSS dan mengajak masyarakat nelayan dalam pembuatan surat perizinan. Selain melakukan kegiatan solusi DPMPTSP melakukan kegiatan yang bernama Ikan Sepat (Izin Perikanan Selesai Ditempat). Dalam hal ini DPMPTSP turun langsung ke pemukiman masyarakat nelayan guna membantu masyarakat dalam pembuatan surat izin. Hal ini dilakukan mengingat kondisi masyarakat nelayan yang tidak memahami teknologi.
- 4. Media,** DPMPTSP Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melakukan penyampaian informasi terkait perizinan melalui media yaitu dengan melalui media cetak, media sosial dan media digital. Media yang digunakan DPMPTSP ini dalam penyampaian pesan kepada Masyarakat terkait perizinan melalui Instagram, Facebook, Website, dan *Online Single Submission* (OSS). Terkait dengan Masyarakat nelayan yang tidak mengerti

dengan teknologi atau tidak dapat mengakses internet, maka DPMPTSP menyampaikan informasi terkait dengan perizinan melalui Whatsapp kepada salah satu ketua perkumpulan nelayan dan disebarluaskan kepada Masyarakat nelayan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti akan memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti. Adapun saran tersebut di bagi menjadi dua bagian, yakni saran kepada pihak DPMPTSP serta saran untuk peneliti berikutnya.

Saran yang bisa peneliti berikan kepada pihak DPMPTSP antara lain:

1. Pihak DPMPTSP diharapkan bisa menemukan cara untuk berkomunikasi dengan lebih baik terhadap masyarakat nelayan, agar masyarakat bisa lebih memahami terkait cara mengakses OSS dalam pembuatan perizinan SIPI.
2. Melakukan kegiatan sosialisasi ataupun mengadakan program terkait dengan pembuatan perizinan secara rutin, serta ikut turun langsung kelapangan untuk mengedukasi dan membantu masyarakat nelayan terkait dengan pembuatan perizinan.
3. Memberikan informasi lain melalui media yang bisa diakses oleh masyarakat nelayan dengan mudah seperti media cetak agar masyarakat bisa mengetahui informasi yang ada.

Sedangkan, saran yang peneliti berikan kepada peneliti berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat mengkaji kekurangan – kekurangan yang dialami oleh peneliti.
2. Peneliti berharap peneliti selanjutnya bisa menambahkan lebih banyak referensi terkait dengan variabel relevan yang akan diteliti dalam penelitian mendatang.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan mempersiapkan diri, baik fisik maupun mental guna mendukung pengerjaan penelitian yang akan dilakukan.